

Global

Reli pasar modal pascapemilu memudar pada hari Kamis. Stoxx 600 regional Eropa naik 1,08%, mengakhiri penurunan dua hari berturut-turut. Saham Burberry melonjak 18,7% setelah perusahaan mewah Inggris itu mengumumkan rencana untuk merombak merek tersebut. Ketua Federal Reserve AS Jerome Powell mengatakan tidak perlu "terburu-buru untuk menurunkan suku bunga." Ekonomi masih kuat dan laporan pekerjaan Oktober yang mengecewakan sebagian besar disebabkan oleh badai dan pemogokan buruh. Nada Powell yang sedikit agresif meredam antusiasme pasar terkait ekspektasi investor atas penurunan suku bunga Desember. Peluang Fed untuk memangkas suku bunga sebesar 25 basis poin pada pertemuan Desember kini menjadi 58,6%, dibandingkan dengan 82,5% pada hari sebelumnya, menurut alat CME FedWatch. Produk domestik bruto riil Jepang pada kuartal ketiga tumbuh 0,3% tahun ke tahun, mengakhiri dua kuartal berturut-turut penurunan. Data tersebut muncul dengan latar belakang Bank Jepang menaikkan suku bunga dari 0,1% menjadi 0,25% pada bulan Juli, level tertinggi sejak 2008. Jika indikator ekonomi berjalan sesuai rencana, BOJ mengatakan akan menaikkan suku bunga menjadi 1% pada paruh kedua tahun fiskal 2025, dimulai pada September 2025.

Domestik

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati memastikan, tarif pajak pertambahan nilai (PPN) yang diamanatkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP) naik menjadi 12% dari sebelumnya 11%. Ketetapan ini akan berlaku mulai Januari 2025. Penegasan ini, ia sampaikan saat rapat kerja dengan para anggota dewan perwakilan rakyat (DPR) di Komisi XI DPR. Saat itu, para anggota DPR memang banyak yang menanyakan tentang kepastian kenaikan tarif PPN menjadi 12% pada 2025. Dalam penjelasannya, PPN 12% akan dikenakan terhadap seluruh barang dan jasa kecuali barang kebutuhan pokok, jasa kesehatan, jasa pendidikan, jasa pelayanan sosial, dan beberapa jenis jasa lainnya, diberikan fasilitas pembebasan PPN.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah mengalami pelemahan terhadap dollar, dengan Spot USD/IDR diperdagangkan tertinggi di level 15.900 pada perdagangan kemarin. Indikasi spot USD/IDR hari ini diperkirakan di 15.880-15.980. Dari pasar obligasi, imbal hasil obligasi negara RI kembali mengalami kenaikan didorong oleh aksi jual dari investor asing. Obligasi tenor 15-20-tahun mengalami kenaikan terbesar yaitu 4-7 bps dengan obligasi seri tenor 5-10 tahun yang naik 2-3bps.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	Fed Chair Powell Speech			
JP	GDP Growth Rate QoQ Prel Q3	0.2%	0.5%	0.3%
CN	Industrial Production YoY OCT		5.4%	5.5%
CN	Retail Sales YoY OCT		3.2%	4.0%
GB	GDP Growth Rate QoQ & YoY Prel Q3		0.5% & 0.7%	0.3% & 0.8%
US	Retail Sales MoM OCT		0.4%	0.3%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	4.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.71%	0.08%
U.S	2.60%	0.20%

BONDS	13-Nov	14-Nov	%
INA 10 YR (IDR)	6.92	6.96	0.52
INA 10 YR (USD)	5.09	5.14	1.04
UST 10 YR	4.45	4.44	(0.35)

INDEXES	13-Nov	14-Nov	%
IHSG	7308.67	7214.56	(1.29)
LQ45	886.46	875.70	(1.21)
S&P 500	5985.38	5949.17	(0.60)
DOW JONES	43958.19	43750.8	(0.47)
NASDAQ	19230.72	19107.6	(0.64)
FTSE 100	8030.33	8071.19	0.51
HANG SENG	19823.45	19435.8	(1.96)
SHANGHAI	3439.28	3379.84	(1.73)
NIKKEI 225	38721.66	38535.7	(0.48)

FOREX	14-Nov	15-Nov	%
USD/IDR	15820	15930	0.70
EUR/IDR	16701	16777	0.46
GBP/IDR	20087	20177	0.45
AUD/IDR	10259	10280	0.20
NZD/IDR	9288	9319	0.34
SGD/IDR	11762	11833	0.61
CNY/IDR	2185	2200	0.70
JPY/IDR	101.48	101.74	0.25
EUR/USD	1.0557	1.0532	(0.24)
GBP/USD	1.2697	1.2666	(0.24)
AUD/USD	0.6485	0.6453	(0.49)
NZD/USD	0.5871	0.5850	(0.36)